

PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL II)



FAKULTAS KEGURUAN
DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KENDARI 2019

**BUKU PEDOMAN PPL II
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KENDARI**

PENASEHAT :

Awaludin, S.Pd., M.Pd.

TIM PENYUSUN:

KETUA:

Tri Indah Rusli, S.Pd., M.Pd.

ANGGOTA:

Hasma Nurjaya, S.Pd., M.Pd.

Citra Prasiska Puspita Tohamba, S.Pd., M.Pd.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Visi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kendari **adalah “Mewujudkan manusia unggul secara intelektual, emosional dan spritual dalam bidang Ilmu Pendidikan”**. Untuk mencapai visi tersebut dilaksanakanlah berbagai program bagi mahasiswa di FKIP. Salah satu program tersebut adalah PPL II (Praktek Pengalaman Lapangan). Peserta PPL II adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Pelaksanaan PPL II terkait dengan praktek pembelajaran dibawah bimbingan guru pamong merupakan tindak lanjut dari PPL I pengembangan perangkat pembelajaran.

PPL II selain melibatkan Program Studi, juga melibatkan sekolah mitra dimana mahasiswa melaksanakan kegiatan tersebut. Oleh karenanya perlu standar operasional yang biasa digunakan sebagai acuan bersama. Untuk memberikan panduan pada pelaksanaan PPL II perlu disusun sebuah Buku Pedoman PPL II.

Dengan diterbitkannya buku ini diharapkan ada kesamaan persepsi semua pemangku kepentingan dalam pelaksanaan PPL II. Akhirnya, semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Kendari, Februari 2019
Dekan,

Awaludin, S.Pd., M.Pd.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i	
Tim Penyusun	ii	
Kata Pengantar	iii	
Daftar Isi	iv	
BAB I. PENDAHULUAN		
1.1 Pengertian PPL II.....	1	
1.2 Status	1	
1.3 Dasar Pelaksanaan	1	
1.4 Tujuan	2	
1.5 Prinsip-Prinsip Pelaksanaan PPL II	2	
BAB II. ORGANISASI DAN PELAKSANA PPL II		
2.1 Koordinator PPL II.....	4	
2.2 Mahasiswa Peserta PPL II	5	
2.3 Dosen Pembimbing.....	6	
2.4 Guru Pamong.....	7	
2.5 Tugas Kepala Sekolah.....	8	
2.6 Tim Monitoring	9	
BAB III. SISTEM PELAKSANAAN PPL II		
3.1 Pembimbingan di Kampus.....	10	
3.2 Praktik di Sekolah	11	
BAB IV. EVALUASI DAN PELAPORAN		
4.1 Sistem Penilaian	14	
4.2 Standar Penilaian	14	
4.3 Nilai Akhir PPL II	15	
4.4 Alat Penilaian	15	
BAB V. ETIKA MAHASISWA		
5.1 Pengertian	16	
5.2 Pedoman Etika Mahasiswa dalam PPL II	16	
BAB VI. JADWAL PPL II		18
LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian PPL

PPL adalah suatu program bagi mahasiswa calon guru yang dirancang untuk melatih para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang utuh dan terintegrasi, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya mereka siap untuk mengemban tugas sebagai guru secara mandiri. Sebagai pengemban tugas profesional, maka seorang calon guru dituntut untuk tidak hanya mengetahui dan memahami tugasnya, namun yang lebih penting dari hal tersebut adalah ia mampu melaksanakan tugasnya sebagai guru. Kegiatan PPL ini mencakup observasi dan partisipasi, pelatihan mengajar terbimbing dan mandiri, ujian, dan tugas kependidikan lainnya.

1.2 Status

PPL merupakan kegiatan intrakurikuler sebagai bagian integral dari kurikulum Pendidikan FKIP UMK dengan bobot 6 SKS. Sebagaimana PPL I atau Microteaching yang dilaksanakan di LPTK, PPL II ini wajib diikuti dan dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan FKIP UMK.

1.3 Dasar Pelaksanaan

Dasar yang dipakai sebagai landasan kerja dalam pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

- 1) UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) PP Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- 3) PP Nomor 38 tahun 1992 tentang Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- 4) SK Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 149/D/O/2001 tentang Pendirian Universitas Muhammadiyah Kendari.
- 5) SK Dirjen Dikti Nomor 272/D/T/2006 tentang Ijin Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.
- 6) Statuta Universitas Muhammadiyah Kendari Tahun 2004.
- 7) Peraturan Akademik Universitas Muhammadiyah Kendari Tahun 2004.

1.4 Tujuan

Tujuan umum PPL II adalah memberikan latihan bagi mahasiswa calon guru agar mampu menumbuhkembangkan kompetensi profesional (pengetahuan, keterampilan, serta sikap dan nilai) sebagai guru di bidang studi masing-masing.

Tujuan khusus PPL II adalah agar mahasiswa:

- 1) memiliki suatu standar kompetensi profesional yang dihasilkan oleh suatu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK);
- 2) menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar;
- 3) menerapkan berbagai kemampuan profesional keguruan secara utuh dan terpadu dalam situasi nyata;
- 4) memiliki dan menghayati nilai-nilai sebagai seorang guru ke arah terbentuknya kepribadian guru dalam diri mahasiswa;
- 5) mampu mengembangkan inovasi dalam bidang kependidikan terutama inovasi dalam proses belajar-mengajar;
- 6) mengenal secara cermat lingkungan fisik, administratif, akademik, dan sosial psikologis lingkungan kerja keguruan;
- 7) mampu menarik pelajaran dan kesimpulan nilai edukatif dari penghayatan dan pengalamannya selama pelatihan untuk dijadikan bahan refleksi terhadap pembentukan sikap profesional sebagai guru; dan
- 8) memiliki kemampuan mengaplikasikan diri dan pengetahuannya dalam situasi nyata pembelajaran di sekolah.

1.5 Prinsip-Prinsip Pelaksanaan PPL

- 1) PPL dilaksanakan berdasarkan tanggung jawab bersama antara Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UMK dan sekolah.
- 2) Mahasiswa PPL harus dibimbing secara intensif dan sistematis oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk itu. Syarat-syarat tersebut antara lain menguasai metodologi pengajaran bidang studi, menguasai keterampilan dasar mengajar, menguasai prosedur penilaian, dan menguasai prosedur pembimbingan yang memungkinkan mahasiswa

calon guru menemukan sendiri kekuatan dan kelemahannya.

- 3) Mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja di sekolah dan diserahkan sepenuhnya kepada guru untuk pembimbingannya sebab keberhasilan PPL adalah tanggung jawab Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UMK.
- 4) Mahasiswa calon guru yang sedang melaksanakan PPL tidak boleh digunakan untuk mengisi kekurangan guru di sekolah.

BAB II

ORGANISASI DAN PELAKSANA PPL

Program Pengalaman Lapangan berada di bawah koordinasi FKIP Universitas Muhammadiyah Kendari sebagai penanggung jawab dengan melibatkan pimpinan universitas, jurusan, program studi, dosen pembimbing, kepala sekolah, dan guru pamong.

2.1 Koordinator PPL

2.1.1 Struktur Koordinator PPL

Koordinator PPL FKIP UMK bertugas melaksanakan PPL mahasiswa FKIP UMK setiap semester pada tahun akademik tertentu. Kegiatan PPL FKIP UMK berada di bawah koordinasi langsung Dekan FKIP.

2.1.2 Tugas Koordinator PPL

- 1) Merencanakan, menyelenggarakan, mengelola, mengendalikan, dan menilai pelaksanaan PPL mahasiswa FKIP UMK.
- 2) Mengkoordinasikan pelaksanaan PPL kepada jurusan-jurusan dan program studi di lingkungan FKIP UMK sebagai penanggung jawab akademis.
- 3) Bertanggungjawab atas pelaksanaan PPL dan menjalankan tugas setelah berkonsultasi dengan pimpinan universitas.
- 4) Mengadakan hubungan kerjasama dengan Kantor Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sultra, Bupati/Walikota, Kantor Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten/Kota, Sekolah, Komite Sekolah, dan instansi yang terkait.
- 5) Menerima laporan dari dosen pembimbing, guru pamong dan kepala sekolah mengenai hasil pelaksanaan PPL.

2.1.3 Fungsi Koordinator PPL

Koordinator PPL berfungsi sebagai berikut:

- 1) Merencanakan dan mengatur pelaksanaan PPL di bidang kependidikan.
- 2) Mengendalikan dan mengatur penilaian praktik pelaksanaan PPL di bidang kependidikan.

2.2 Mahasiswa Peserta PPL

2.2.1 Kewajiban

Setiap mahasiswa yang telah resmi menjadi peserta PPL wajib:

- 1) mengikuti semua kegiatan PPL, baik yang dilaksanakan di kampus maupun disekolah secara sungguh-sungguh dan bertanggung jawab;
- 2) berada di kampus selama PPL berlangsung;
- 3) berada di lokasi/sekolah selama PPL berlangsung;
- 4) mematuhi semua ketentuan dan tata tertib, baik yang dikeluarkan oleh Koordinator PPL maupun oleh sekolah;
- 5) menyampaikan berita secara tertulis kepada pimpinan sekolah bila berhalangan hadir di sekolah;
- 6) berperilaku baik sehingga dapat diteladani sesuai citra dan profesi sebagai pendidik;
- 7) membina hubungan baik dengan scmua pihak di lingkungan sekolah;
- 8) membuat catatan/jurnal kegiatan secara sistematis dan kronologis tentang semuakegiatan yang dilakukan selama PPL; dan
- 9) memasukkan laporan akhir pelaksanaan PPL dari sekolah.

2.2.2 Hak Peserta PPL

Setiap peserta PPL memiliki hak-hak sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan bimbingan dan petunjuk untukdapat mencapai keberhasilan semaksimal mungkin dalam mengikuti kegiatan PPL.
- 2) Mendapat pelayanan administratif.
- 3) Mengemukakan gagasan, pendapat, dan saran yang berguna danbertujuanuntuk mengembangkan dan meningkatkan mutu PPL di dalam maupun di luar kampus.
- 4) Diuji/dievaluasi dalam pelaksanaan PPL.

2.2.3 Sanksi

Setiap peserta PPL yang melanggar ketentuan-ketentuan sebagaimana yang telah ditetapkan, akan dikenai sanksi berupa:

- 1) teguran lisan oleh guru pamong, kepala sekolah, dan/atau dosen pembimbing;
- 2) teguran secara tertulis dari Koordinator PPL;
- 3) penghilangan hak sebagai peserta, baik dalam periode yang sedang berjalan, maupun pada periode berikutnya oleh pimpinan fakultas atau universitas; dan
- 4) skorsing atau pemecatan sebagai mahasiswa oleh pimpinan universitas atas usul Koordinator PPL.

2.2.4 Ketentuan-Ketentuan Khusus

Mahasiswa yang melakukan pelatihan/praktik harus mematuhi ketentuan sebagai berikut:

- 1) Berpakaian rapi dan sopan, tidak mengenakan kaos oblong atau pakaian lain yang sejenis. Tidak memakai celana *jeans* atau yang sejenis. Wanita mengenakan rok yang sopan, longgar, dan panjang. Tidak mengenakan *make up* atau perhiasan yang berlebihan.
- 2) Hadir 15 menit sebelum pembelajaran dimulai.
- 3) Mengisi daftar hadir setiap kali datang
- 4) Membaur dengan staf mengajar dan staf administrasi sekolah.

2.3 Dosen Pembimbing

2.3.1 Kriteria

- 1) Pengalaman mengajar minimal 5 tahun untuk S1 dan 3 tahun untuk S2 dan S3.
- 2) Minimal S2 Kependidikan atau S2 Non-kependidikan ditambah dengan Pelatihan Pkerti atau AA (Applied Approach) dan Akta V.
- 3) Dosen jurusan/bidang studi pembina mata kuliah bidang studi.
- 4) Telah mengikuti pelatihan calon pelatih dan atau sebagai pembimbing PPL.
- 5) Memiliki komitmen yang kuat terhadap tugas.

2.3.2 Tugas

2.3.2.1 Tugas Akademik

- 1) Mendiagnosis kesulitan dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa PPL melalui kegiatan pembekalan di kampus atau di sekolah.
- 2) Berupaya meningkatkan profesionalisme mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar dan

aspek-aspek lain yang berkaitan dengan penguasaan pembelajaran bidang studi.

- 3) Membahas masalah-masalah kemampuan akademik dan unjuk kerja mahasiswa.
- 4) Membahas dan menanggulangi berbagai permasalahan yang muncul selama PPL berlangsung bersama guru pamong dan kepala sekolah.
- 5) Memberi informasi dan sumbangan pikiran dalam setiap forum rapat yang menyangkut PPL demi kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan PPL .
- 6) Melakukan koreksi serta memberi petunjuk, arahan, dan bimbingan bila terjadi kekeliruan atau penyimpangan peserta PPL dari ketentuan yang berlaku.
- 7) Bertindak sebagai penguji pada ujian microteaching di kampus.
- 8) Membangun komunikasi sosial dan akademik dengan pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan PPL.

2.3.2.2 Tugas Administratif

- 1) Mencatat secara lengkap data dan informasi perkembangan kemampuan mahasiswa PPL dan jumlah mahasiswa yang dibimbing.
- 2) Bekerja sama dengan guru pamong dan kepala sekolah dalam melakukan ujian akhir PPL mahasiswa di sekolah.
- 3) Mengumpulkan dan menandatangani nilai kolektif bersama kepala sekolah.

2.3.2.3 Sanksi

- 1) Mendapat teguran lisan/tertulis dari pimpinan fakultas apabila setelah satu bulan pertama tidak melaksanakan tugas bimbingan dengan baik.
- 2) Diberhentikan sebagai pembimbing/diganti oleh dosen lain yang memenuh isyarat, apabila tidak melaksanakan pembimbingan dengan baik.
- 3) Tidak ditunjuk menjadi pembimbing PPL pada periode berikutnya.

2.4 Guru Pamong

2.4.1 Kriteria

- 1) Pengalaman mengajar minimal 5 tahun.
- 2) Memiliki kualifikasi pendidikan minimal S1 bagi SLTA atau D3 kependidikan bagi SLTP.

- 3) Mengajarkan bidang studi yang relevan.
- 4) Ditugaskan oleh kepala sekolah yang bersangkutan.

2.4.2 Tugas

- 1) Menerima dan membimbing mahasiswa peserta PPL selama berada di lokasi PPL.
- 2) Berperan sebagai pembimbing dan penyedia perangkat pembelajaran mahasiswa peserta PPL.
- 3) Menciptakan iklim kerja yang kondusif dengan mahasiswa peserta PPL.
- 4) Merancang tugas dan kegiatan mahasiswa peserta PPL di bawah koordinasi kepala sekolah.
- 5) Membimbing mahasiswa peserta PPL dalam membuat administrasi dan persiapan untuk setiap kegiatan belajar-mengajar.
- 6) Mengamati, merefleksikan, dan mensupervisi terhadap pembelajaran yang dilakukan para praktikan.
- 7) Mengadakan pertemuan baik secara rutin (terjadwal) maupun yang secara insidental dengan mahasiswa peserta PPL.
- 8) Melakukan pertemuan konsultatif dengan kepala sekolah untuk memecahkan masalah-masalah yang ada selama berlangsungnya PPL.
- 9) Membuat catatan lengkap tentang data perkembangan kemampuan dan unjuk kerja mahasiswa peserta PPL.
- 10) Bertindak sebagai penguji dalam ujian praktik.

2.5 Tugas Kepala Sekolah

- 1) Menginformasikan kegiatan PPL yang akan berlangsung di sekolahnya dan menetapkan guru-guru pamong yang berpartisipasi dalam kegiatan PPL tersebut.
- 2) Mengkoordinasikan dan mengarahkan seluruh rangkaian kegiatan PPL di sekolahnya.
- 3) Merencanakan jadwal kegiatan PPL bersama guru pamong.
- 4) Menciptakan suasana yang kondusif untuk kelancaran pelaksanaan berbagai kegiatan PPL.
- 5) Memantau dan mengarahkan kegiatan guru pamong dan mahasiswa peserta PPL baik secara langsung maupun tidak langsung.
- 6) Menyampaikan informasi dan saran kepada Koordinator PPL berkenaan dengan perubahan atau alih tugas guru pamong.
- 7) Bertindak sebagai penguji dalam pelaksanaan ujian serta memberi penilaian akhir terhadap

peserta PPL sesuai dengan pedoman penilaian.

- 8) Menyampaikan informasi tertulis tentang perkembangan peserta dan pelaksanaan PPL.
- 9) Mengajukan saran-saran tertulis pada akhir periode pelaksanaan PPL untuk kepentingan perbaikan dan peningkatan PPL berikutnya.

2.6 Tim Monitoring

1. Pelaksana: Rektor, PR I, Dekan FKIP, Wakil Dekan, dan Ketua Program Studi.
2. Hal-hal yang dimonitoring:
 - 1) Kelancaran pelaksanaan PPL.
 - 2) Kehadiran dan keefektifan dosen pembimbing di kampus.
 - 3) Kehadiran dan keefektifan dosen pembimbing dan guru pamong dalam membimbing.
 - 4) Masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa, dosen pembimbing, guru pamong, dan kepala sekolah dalam pelaksanaan PPL.
 - 5) Perhatian kepala sekolah dan semua staf di sekolah terhadap pelaksanaan PPL.
 - 6) Hubungan sosial kemasyarakatan.

BAB III

SISTEM PELAKSANAAN PPL

Pelaksanaann PPL dikoordinasikan oleh Koordinator FKIP UMK, sedangkan tanggung jawab akademisnya dilakukan oleh masing-masing jurusan dan program studi. Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap semester dengan sistem pelaksanaannya terbagi atas dua tahap, yaitu (1) pembimbingan di kampus dan (2) praktik di sekolah.

3.1 Pembimbingan di Kampus

- 1) Kegiatan pembimbingan di kampus merupakan prasyarat bagi mahasiswa peserta PPL untuk praktik mengajar di sekolah. Mahasiswa yang berhak mengikuti kegiatan mengajar di sekolah hanyalah mereka yang telah dinyatakan berhasil dengan baik atau telah mencapai skor minimal 75 dalam kegiatan pembimbingan di kampus.
- 2) Kegiatan pembimbingan di kampus dilaksanakan secara terbimbing selama tiga minggu atau setara dengan 14 kali pertemuan.
- 3) Kegiatan pembimbingan di kampus dimaksudkan agar mahasiswa peserta PPL dapat (a) memahami dan menerapkan strategi-strategi pembelajaran paling aktual sesuai dengan bidang studi masing-masing yang ditetapkan dalam setiap kali pelaksanaan PPL, dan (b) mengembangkan perencanaan, penerapan atau pelaksanaan serta penilaian pembelajaran dan bahan ajar untuk SLTP dan SLTA sesuai bidang studi masing-masing.
- 4) Materi pokok pembimbingan selalu disesuaikan dengan berbagai perubahan dan perkembangan dalam dunia pendidikan pada umumnya dan proses belajarmengajar pada khususnya.
- 5) Dosen tutor yang melaksanakan pembimbingan adalah dosen bidang studi yang memiliki keahlian dan profesional dibidang materi pembimbingan yang ditetapkan dalam setiap pembimbingan PPL.
- 6) Nilai akhir yang berhak diperoleh setiap peserta pembimbingan adalah hasil kumulatif dari keseluruhan hasil penilaian proses, penilaian produk, dan kinerja yang dilakukan oleh setiap pernbimbing dalam setiap kali melaksanakan pembimbingan.

3.2 Praktik di Sekolah

Kegiatan praktik mengajar dan non-mengajar di sekolah merupakan serangkaian kegiatan PPL yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa peserta PPL yang telah dinyatakan berhasil dalam kegiatan pembimbingan di kampus. Kegiatan tersebut meliputi (1) observasi dan orientasi, (2) praktik mengajar, (3) partisipasi non-mengajar, dan (4) ujian akhir praktik mengajar.

3.2.1 Observasi dan Orientasi

- 1) Kegiatan observasi dan orientasi merupakan kegiatan awal yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa peserta PPL setelah berada di lokasi PPL (sekolah). Kegiatan tersebut dilakukan pada minggu pertama mahasiswa berada di sekolah.
- 2) Kepala sekolah, dan guru pamong bertugas membimbing dan memandu para mahasiswa peserta PPL dalam seluruh rangkaian kegiatan tersebut.
- 3) Objek pokok kegiatan observasi adalah perangkat penyelenggaraan kurikulum (prota, kalender akademik, silabus mata pelajaran, buku siswa dan sebagainya). Adapun kegiatan orientasi meliputi pengenalan (a) visi, misi, dan tujuan penyelenggaraan pendidikan di sekolah, (b) pengenalan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi, (c) pengenalan kedudukan, fungsi, tugas, hak dan kewajiban, serta mekanisme kerja antarsemua unsur yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.
- 4) Hasil observasi dan orientasi dibahas oleh para peserta bersama guru pamong dan diketahui oleh kepala sekolah untuk selanjutnya dijadikan landasan dalam menyusun program kegiatan selama PPL, baik kegiatan mengajar maupun kegiatan non-mengajar.

3.2.2 Praktik Mengajar

- 1) Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya adalah kegiatan pengimplementasian teori yang telah diperoleh selama kuliah ditambah dengan pembimbingan PPL di dalam kampus.
- 2) Guru pamong, dan kepala sekolah bertugas membimbing dan mengarahkan para praktikan dalam keseluruhan proses kegiatan mengajar.
- 3) Kegiatan praktik mengajar di sekolah dibagi dalam tiga tahap kegiatan, yaitu (1) praktik terbimbing, (2) praktik mandiri, dan (3) ujian akhir.
- 4) Waktu pelaksanaan masing-masing tahap kegiatan praktik adalah sebagai berikut: (1) praktik

terbimbing dilaksanakan selama 1 minggu, (2) praktik mandiri dilaksanakan selama 3 minggu, dan (3) ujian praktik dilaksanakan selama 1 minggu.

- 5) Selama praktik terbimbing mahasiswa mendapatkan pembimbingan dan supervisi klinis dari guru pamong/kepala sekolah .
- 6) Praktik mandiri dapat dilakukan oleh mahasiswa apabila ia telah dianggap layak untuk mandiri oleh guru pamong/kepala sekolah.
- 7) Jumlah pertemuan setiap mahasiswa minimal 6 kali pertemuan ditambah 1 kali ujian akhir.
- 8) Dalam pelaksanaan kegiatan praktik mengajar, setiap praktikan wajib menyampaikan laporan secara periodik tentang (a) kemajuan belajar siswa, baik secara individual maupun kelompok, (b) pemberian bimbingan dan pelatihan di luar jam pelajaran bila dianggap perlu.

3.2.3 Praktik Non-mengajar

Praktik non-mengajar merupakan pelaksanaan tugas-tugas keguruan di sekolah diluar tugas mengajar di kelas, antara lain:

- 1) membangun kerja sama dan hubungan harmonis dengan semua unsur personal di sekolah;
- 2) mempelajari dan ikut berpartisipasi dalam pembinaan dan pengembangan administrasi sekolah, melaksanakan kurikulum, kegiatan kesiswaan, ketertiban lingkungan, pengelolaan perpustakaan dan laboratorium, kegiatan OSIS dan sebagainya;
- 3) disiplin dalam mengikuti rapat-rapat sekolah, upacara terjadwal, dan pertemuan lain yang berkaitan dengan kepentingan sekolah;
- 4) berusaha secara kreatif dalam pengelolaan dan pengembangan administrasi kegiatan belajar mengajar (menyusun perangkat dan media pembelajaran);
- 5) aktif dan proaktif dalam mengemukakan gagasan dan saran bagi upaya pemecahan berbagai masalah yang muncul, baik dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah pada umumnya maupun dalam proses belajar-mengajar di kelas pada khususnya.

3.2.4 Ujian Akhir Praktik Mengajar

- 1) Mahasiswa dapat mengikuti ujian akhir praktik mengajar di kelas apabila telah memenuhi frekuensi penampilan mengajar minimal 80% dari jumlah kegiatan praktik mengajar yang telah ditetapkan atau telah mendapat penilaian layak dari guru pamong/kepala sekolah.

- 2) Perangkat pembelajaran atau RPP yang digunakan untuk ujian oleh setiap mahasiswa, telah ditandatangani oleh guru pamong, dosen pembimbing, dan diketahui oleh kepala sekolah seminggu sebelum ujian dilakukan.
- 3) Ujian akhir praktik mengajar di kelas dinyatakan lulus apabila mereka memperoleh nilai minimal skor 75.
- 4) Penilaian ujian akhir praktik mengajar dilakukan oleh guru pamong dan kepala sekolah.
- 5) Penilaian praktik non-mengajar dilakukan oleh kepala sekolah dan guru pamong.
- 6) Pihak sekolah bertugas mengumpulkan nilai ujian akhir praktik mengajar dan nilai praktik non-mengajar di sekolah untuk kemudian diserahkan ke Koordinator PPL FKIP UMK melalui pembimbing lapangan.
- 7) Nilai setiap mahasiswa telah diterima oleh Koordinator PPL FKIP UMK paling lambat seminggu setelah pelaksanaan ujian akhir.

BAB IV EVALUASI DAN PELAPORAN

4.1 Sistem Penilaian

1. Yang Menilai dalam PPL II
 - a. Dosen Pembimbing PPL II
 - b. Guru Pamong
2. Sasaran penilaian meliputi
 - a. Latihan praktek mengajar
 - b. Ujian praktek mengajar
 - c. Laporan kegiatan PPL II

3. Aspek penilaian

Ada beberapa aspek penilaian dari pelaksanaan PPL II yaitu :

1. Pelaksanaan pembelajaran oleh guru pamong (instrumen penilaian ada di lampiran 1)
2. Sosial dan aspek personal oleh Kepala Sekolah (instrumen penilaian ada di lampiran 2)
3. Laporan hasil PPL II oleh dosen pembimbing PPL (instrumen penilaian ada di lampiran 3)

4.2 Standar Penilaian

Standar nilai 1 – 4

Adapun kriteria untuk mengubah nilai angka ke huruf rentangnya sebagai berikut

Rentangan skor	Bobot nilai	Huruf	Predikat
86 – 100	4	A	Sangat Baik/Lulus
76 – 85	3	B	Baik/Lulus
60 – 75	2	C	Cukup/Perbaikan
50 – 59	1	D	Kurang/Tidak Lulus

Batas kelulusan PPL adalah nilai B (Baik). Hal ini dimaksudkan agar hanya mahasiswa yang sudah benar-benar mampu ber-PPL yang dinyatakan lulus. Bila kemampuan mahasiswa belum

memadai, maka perlu dibimbing secara khusus atau melalui supervisi kilinis agar dapat ditingkatkan kemampuannya.

4.3 Nilai Akhir PPL

1. Nilai akhir PPL bagi setiap peserta PPL adalah hasil kumulatif dari nilai pembimbingan di kampus dan nilai praktik di sekolah, baik praktik mengajar maupun praktik non-mengajar.
2. Setiap mahasiswa peserta PPL yang berpraktik memperoleh nilai dalam bentuk skor (0-100) dan selanjutnya skor tersebut diserahkan kepada pengelola Koordinator PPL FKIP UMK untuk kemudian diolah dan dipadukan antara nilai/skor yang diperoleh di kampus dengan nilai yang diperoleh di sekolah.
3. Hasil olahan nilai di kampus dan di sekolah ditandatangani oleh Koordinator PPL FKIP UMK dan selanjutnya diserahkan kepada program studi masing-masing.
4. Pembobotan dan penghitungan nilai PPL adalah terdiri atas dua nilai, yakni nilai PPL di kampus dan nilai PPL di sekolah. Nilai PPL di kampus diberi bobot 30%, sedangkan nilai PPL di sekolah diberi bobot 70%.

4.4 Alat Penilaian

4.4.1 Alat Penilaian Pembimbingan di Kampus

Alat penilaian dalam pembimbingan di kampus yakni lembar isian dosen meliputi (1) Instrumen Penilaian RPP, (2) Instrumen Supervisi Latihan Keterampilan Terbatas (KT).

4.4.2 Alat Penilaian Praktik di Sekolah

Alat penilaian dalam praktik di sekolah terdiri atas. Lembar isian guru pamong dan kepala sekolah meliputi (a) Instrumen Penilaian RPP, (b) Instrumen Supervisi Latihan Keterampilan Terbatas (KT), dan (c) alat penilaian aspek personal – sosial, dan (d) Lapran portofolio.

BAB V

ETIKA MAHASISWA

5.1 Pengertian

Etika bagi mahasiswa dalam melaksanakan PPL II di sekolah perlu dirumuskan. Etika mahasiswa yang melaksanakan PPL II di sekolah dirumuskan adalah sikap dan tingkahlaku mahasiswa peserta PPL II yang dikehendaki sebagai calon pendidik sesuai dengan kode etik tenaga kependidikan.

5.2 Pedoman Etika Mahasiswa Dalam PPL II

Sikap dan tingkah laku mahasiswa selama melaksanakan kegiatan PPL II diharapkan mengikuti ranah sebagai berikut:

1. Sikap dan tingkahlaku mahasiswa terhadap tata tertib, dan kebiasaan umum dilembaga sekolah tempat berlangsung:
 - a. Berperilaku seperti guru dalam segala kegiatan;
 - b. Mempersiapkan diri secara mental maupun material/ilmu dengan sebaik-baiknya;
 - c. Hadir pada waktu upacara penyerahan praktikan ke sekolah-sekolah latihan PPL II;
 - d. Melaksanakan semua tugas-tugas yang diberikan guru pamong;
 - e. Menaati peraturan-peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah latihan PPL II;
 - f. Berkoordinasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing secara kontinyu, konsultasi dengan pembimbing dapat dilakukan di kampus; dan
 - g. Selalu menjaga diri agar tidak melakukan perbuatan tercela.
 - h. Bersikap sopan dalam berinteraksi dengan guru dan tenaga kependidikan yang lain.
2. Sikap dan Tingkah Laku Mahasiswa terhadap Dosen Pembimbing
 - a. Mematuhi dosen pembimbing PPL II dan menunjukkan sikap hormat kepada dosen pembimbing.
 - b. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan dari dosen pembimbing dengan penuh tanggung jawab dan selalu berkonsultasi dengan dosen pembimbing dalam menyelesaikan masalah-masalah dari awal kegiatan PPL II sampai dengan kegiatan penyusunan program.

3. Sikap dan Tingkah Laku Mahasiswa terhadap Pimpinan/Kepala Sekolah.
 - a. Memperhatikan dan mempelajari penjelasan-penjelasan yang diterima dari kepala sekolah.
 - b. Menerima dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepala sekolah dengan penuh tanggung jawab.
 - c. Menunjukkan sikap hormat dan ijin bila mana harus meninggalkan tempat melaksanakan PPL II.
 - d. Pamitan/mohon diri kepada kepala sekolah pada akhir pelaksanaan.
4. Sikap dan Tingkah Laku Terhadap Guru Pamong
 - a. Menemui guru pamong pada awal kegiatan dan menunjukkan sikap hormat.
 - b. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru pamong dengan penuh tanggung jawab.
 - c. Selalu berkonsultasi dengan guru pamong dalam mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan kegiatan PPL II.
5. Sikap dan Tingkah Laku Mahasiswa pada Tugas-Tugas Profesional.
 - a. Datang disekolah tempat PPL II, 15 menit sebelum kegiatan dimulai dengan meninggalkan sekolah setelah kegiatan sekolah selesai kecuali seijin kepala sekolah.
 - b. Mengisi daftar hadir mahasiswa yang sudah disediakan di sekolah tempat PPL II.
 - c. Melaksanakan kegiatan PPL II sesuai dengan program yang telah direncanakan dengan tekun dan penuh tanggung jawab dan selalu berkonsultasi dengan guru pamong.
 - d. Berusaha sebaik mungkin untuk berpegang pada etika (tata tertib) standar kinerja profesional.
6. Sikap dan Tingkah Laku Mahasiswa Terhadap Teman Sejawat.
 - a. Bergaul dengan teman-teman praktek dalam batas-batas sopan santun yang berlaku.
 - b. Saling mengingatkan jika mengetahui kekurangan dan kesalahan teman.
 - c. Saling membantu dan tidak merasa dirinya lebih pandai dari teman-temannya.

BAB VI
JADWAL PPL II

JADWAL PELAKSANAAN PPL II
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FKIP – UMK
TAHUN AKADEMIK 2018/2019

N o.	Kegiatan	Februari				Maret				April		
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III
1	Pendaftaran PPL											
2	Rapat koordinasi intern											
3	Penggandaan buku pedoman											
4	Distribusi mahasiswa											
5	Rapat koordinasi dengan sekolah											
6	Pembekalan mahasiswa											
7	Penyerahan mahasiswa											
8	Pelaksanaan PPL (pada masa ini mahasiswa bisa berkonsultasi dengan DPL dan pamong terkait laporan PPL											
9	Monitoring											
10	Penyusunan laporan											
11	Penarikan mahasiswa oleh DPL											
12	Penyerahan laporan ke DPL dan penilaian											
13	Penyerahan nilai dari guru pamong ke DPL											



**LEMBAR PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
SEMESTER GENAP T.A. 2018/2019
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**

NAMA MAHASISWA :

NO. STAMBUK :

NAMA SEKOLAH :

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KENDARI
KENDARI
2019**

Lampiran 1 : Format Instrumen Penilaian RPP

INSTRUMEN PENILAIAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH (RPPi)

Nama/NIM :
 Praktik ke (RPP) : (1), (2), (3), (4), (5)
 Hari / Tanggal :

Petunjuk :

Berilah tanda cek (√) pada lajur skor sesuai pengamatan anda.

Skor 4 : bila descriptor muncul lengkap dan mantap

Skor 3 : bila descriptor muncul lengkap, cukup mantap

Skor 2 : bila descriptor muncul tidak lengkap, cukup mantap

Skor 1 : bila descriptor muncul tidak lengkap dan tidak mantap

Skor 0 : bila semua descriptor tidak muncul

No	Fokus Penilaian	Aspek yang dinilai	Skor				
			4	3	2	1	0
1.	Pengembangan Indikator	a. Indikator pencapaian sesuai dengan konstruksi kompetensi dasar b. Menggunakan kata operasional yang diamati					
2.	Perumusan tujuan pembelajaran	a. Tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda b. Tujuan pembelajaran mengandung perilaku hasil belajar c. Tujuan pembelajaran sesuai dengan muatan indikator					
3.	Pemilihan dan pengorganisasian materi	a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Sesuai dengan karakteristik peserta didik c. Keruntutan d. Sistematis e. Kesesuaian alokasi waktu					
4.	Pemilihan sumber/media pembelajaran	a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Sesuai dengan materi pembelajaran c. Sesuai dengan karakteristik peserta didik					
5.	Kejelasan dan kerincian scenario pembelajaran	a. Langkah kegiatan : 1) Awal 2) Inti 3) Penutup b. Setiap langkah tercermin : 1) Strategi pembelajaran 2) Metode pembelajaran 3) Alokasi waktu pada setiap tahap					
6.	Kesesuaian teknik dan kelengkapan instrument	a. Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran b. Soal, kunci jawaban, dan pedoman penskoran					
Jumlah skor							
Skor nilai RPPi = $\frac{\text{Jumlah skor}}{24} \times 100$							

Catatan :)* diisi oleh dosen guru pamong.)** coret yang tidak perlu

Lampiran 1.1 :Format Instrumen Penilaian Praktik Mengajar

KETERAMPILAN MEMBUKA PELAJARAN (KT.1)
(Instrumen Supervisi Latihan Keterampilan Terbatas)

Nama :

NIM :

Hari Tanggal :

Latihan ke :

Petunjuk :

Berilah tanda cek (√) pada lajur skor sesuai pengamatan anda.

Skor 4 : bila descriptor muncul lengkap dan mantap

Skor 3 : bila descriptor muncul lengkap, cukup mantap

Skor 2 : bila descriptor muncul tidak lengkap, cukup mantap

Skor 1 : bila descriptor muncul tidak lengkap dan tidak mantap

No.	Komponen	Skor			
		4	3	2	1
1	Menarik perhatian siswa a. Gaya mengajar guru b. Menggunakan alat-alat bantu mengajar c. Pola interaksi yang bervariasi				
2	Menimbulkan motivasi a. Kehangatan & antusiasme b. Menimbulkan keingintahuan c. Memperhatikan minat siswa				
3	Memberikan acuan a. Mengemukakan tujuan pembelajaran b. Menyarankan langkah-langkah yang dilakukan c. Mengingatkan masalah pokok yang dibahas d. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan				
4	Membuat kaitan a. Mengaitkan pengetahuan baru dan yang lama b. Menjelaskan cakupan bahan				
Jumlah skor					
Skor nilai KT1 = $\frac{\text{Jumlah skor}}{16} \times 100$					

Catatan :

)* diisi oleh guru pamong

Lampiran 1.2

KETERAMPILAN MENJELASKAN (KT.2)* (Instrumen Supervisi Latihan Keterampilan Terbatas)

Nama :

NIM :

Hari Tanggal :

Latihan ke :

Petunjuk :

Berilah tanda cek (√) pada lajur skor sesuai pengamatan anda.

Skor 4 : bila descriptor muncul lengkap dan mantap

Skor 3 : bila descriptor muncul lengkap, cukup mantap

Skor 2 : bila descriptor muncul tidak lengkap, cukup mantap

Skor 1 : bila descriptor muncul tidak lengkap dan tidak mantap

No.	Kompoenen	Skor			
		4	3	2	1
1	Kejelasan a. Menggunakan kalimat yang tidak berbelit-belit b. Menghindari kata yang berlebihan dan yang meragukan				
2	Penggunaan contoh/ilustrasi a. Menggunakan contoh-contoh b. Contoh relevan dengan penjelasan c. Contoh sesuai dengan kemampuan anak				
3	Pengorganisasian a. Pola/struktur sajian b. Memberikan ikhtisar butir yang penting				
4	Penekanan pada materi yang penting a. Dengan suara b. Dengan cara mengulangi c. Dengan gambar, demonstrasi d. Dengan mimic, gerakan				
5	Balikan : mengajukan pertanyaan				
Jumlah skor					
Skor nilai KT2 = $\frac{\text{Jumlah skor}}{20} \times 100$					

Catatan :

)* diisi oleh guru pamong

Lampiran 1.3

KETERAMPILAN MENGGUNAKAN MEDIA & ALAT PEMBELAJARAN (KT.3)* (Instrumen Supervisi latihan Keterampilan Terbatas)

Nama :
NIM :
Hari Tanggal :
Latihan ke :

Petunjuk :

Berilah tanda cek (√) pada lajur skor sesuai pengamatan anda.

Skor 4 : bila pelaksanaannya sangat sesuai

Skor 3 : bila pelaksanaannya sesuai

Skor 2 : bila pelaksanaannya kurang sesuai

Skor 1 : bila pelaksanaannya tidak sesuai

No.	Komponen	Skor			
		4	3	2	1
1	Kecocokan media dengan materi pembelajaran				
2	Mengefektifkan pembelajaran siswa				
3	Kerampilan menyusun/membuat media				
4	Keterampilan menggunakan media				
5	Kreatifitas memilih bahan dan menyusun media				
Jumlah skor					
$\text{Skor nilai KT3} = \frac{\text{Jumlah skor}}{20} \times 100$					

Catatan :

)* diisi oleh guru pamong

Lampiran 1.4

KETERAMPILAN MEMBERI PENGUATAN (KT.4)* (Instrumen Supervisi latihan Keterampilan Terbatas)

Nama :

NIM :

Hari Tanggal :

Latihan ke :

Petunjuk :

Berilah tanda cek (√) pada lajur skor sesuai pengamatan anda.

Skor 4 : bila descriptor muncul lengkap dan mantap

Skor 3 : bila descriptor muncul lengkap, cukup mantap

Skor 2 : bila descriptor muncul tidak lengkap, cukup mantap

Skor 1 : bila descriptor muncul tidak lengkap dan tidak mantap

No.	Komponen	Skor			
		4	3	2	1
1	Verbal (kata-kata) misalnya : a. Baik b. Bagus sekali c. Terima kasih d. Betul sekali				
2	Verbal (kalimat) a. Jawabanmu tepat b. Itu suatu pertanyaan yang baik sekali c. Saya setuju dengan jawabanmu				
3	Gestural, misalnya : a. Menaikan jempol b. Anggukan menyetujui c. Senyum d. Tepuk tangan				
4	Kontak, misalnya : a. Tepuk tangan b. Jabat tangan c. Mengangkat tangan siswa				
Jumlah skor					
Skor nilai KT4 = $\frac{\text{Jumlah skor}}{16} \times 100$					

Catatan :

) * diisi oleh guru pamong

Lampiran 1.5

KETERAMPILAN MEMBIMBING DISKUSI (KT.5)* (Instrumen Supervisi latihan Keterampilan Terbatas)

Nama :
NIM :
Hari Tanggal :
Latihan ke :

Petunjuk :

Berilah tanda cek (√) pada lajur skor sesuai pengamatan anda.

- Skor 4 : bila pelaksanaannya sangat sesuai
Skor 3 : bila pelaksanaannya sesuai
Skor 2 : bila pelaksanaannya kurang sesuai
Skor 1 : bila pelaksanaannya tidak sesuai

No.	Komponen	Skor			
		4	3	2	1
1	Memusatkan Perhatian Anggota Kelompok				
2	Menjelaskan masalah				
3	Menganalisis pendapat anggota kelompok				
4	Meningkatkan kontribusi anggota kelompok				
5	Membagi partisipasi anggota kelompok				
Jumlah skor					
Skor nilai KT5 = $\frac{\text{Jumlah skor}}{20} \times 100$					

Catatan :

)* diisi oleh guru pamong

Lampiran 1.6

KETERAMPILAN MENGADAKAN VARIASI (KT.6)* (Instrumen Supervisi latihan Keterampilan Terbatas)

Nama :
 NIM :
 Hari Tanggal :
 Latihan ke :

Petunjuk :

Berilah tanda cek (√) pada lajur skor sesuai pengamatan anda.

Skor 4 : bila descriptor muncul lengkap dan mantap

Skor 3 : bila descriptor muncul lengkap, cukup mantap

Skor 2 : bila descriptor muncul tidak lengkap, cukup mantap

Skor 1 : bila descriptor muncul tidak lengkap dan tidak mantap

No.	Komponen	Skor			
		4	3	2	1
Variasi dalam gaya mengajar guru					
1	Suara a. Nada suara b. Volume suara c. Kecepatan berbicara				
2	Mimik dan gerak a. Perubahan mimik b. Perubahan gerak				
3	Kesenyapan : sengaja memberikan waktu senyap atau hening				
4	Kontak pandang a. Melayangkan pandangan ke seluruh ruangan b. Melakukan kontak pandang dengan siswa				
5	Perubahan posisi; bergerak di dalam kelas untuk maksud tertentu				
6	Memusatkan a. Memberikan tekanan pada butir-butir yang penting b. Memberikan isyarat yang cocok pada poin tertentu				
7	Variasi visual; menggunakan alat bantu yang biasa dilihat				
8	Variasi oral a. Menggunakan suara langsung b. Menggunakan suara rekaman				
9	Media yang dapat dipegang dan dimanipulasi a. Memberikan kesempatan untuk memegang atau memanipulasi				
Variasi pola interaksi dan kegiatan siswa					
10	Menganekaragamkan kegiatan belajar siswa				
Jumlah skor					
Skor nilai KT6 = $\frac{\text{Jumlah skor}}{40} \times 100$					

Catatan :
)* diisi oleh guru pamong

Lampiran 1.7

KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS (KT.7))* (Instrumen Supervisi latihan Keterampilan Terbatas)

Nama :

NIM :

Hari Tanggal :

Latihan ke :

Petunjuk :

Berilah tanda cek (√) pada lajur skor sesuai pengamatan anda.

Skor 4 : bila descriptor muncul lengkap dan mantap

Skor 3 : bila descriptor muncul lengkap, cukup mantap

Skor 2 : bila descriptor muncul tidak lengkap, cukup mantap

Skor 1 : bila descriptor muncul tidak lengkap dan tidak mantap

No.	Komponen	Skor			
		4	3	2	1
1	Bersikap tanggap a. Memandang dengan seksama b. Gerakan mendekati c. Teguran				
2	Membagi perhatian a. Secara visual b. Secara verbal c. Visual – verbal				
3	Memusatkan tanggung jawab siswa a. Menyuruh siswa lain mengawasi rekannya b. Menyuruh siswa menunjukkan pekerjaannya				
4	Menuntut tanggung jawab siswa a. Menyuruh siswa lain mengawasi rekannya b. Menyuruh siswa menunjukkan pekerjaan				
5	Petunjuk yang jelas a. Kepada seluruh kelas b. Kepada individu				
Jumlah skor					
Skor nilai KT7 = $\frac{\text{Jumlah skor}}{20} \times 100$					

Catatan :

)* diisi oleh guru pamong

Lampiran 1.8

KETERAMPILAN BERTANYA (KT.8))* (Instrumen Supervisi latihan Keterampilan Terbatas)

Nama :
 NIM :
 Hari Tanggal :
 Latihan ke :

Petunjuk :

- Berilah tanda cek (√) pada lajur skor sesuai pengamatan anda.
 Skor 4 : bila descriptor muncul lengkap dan mantap
 Skor 3 : bila descriptor muncul lengkap, cukup mantap
 Skor 2 : bila descriptor muncul tidak lengkap, cukup mantap
 Skor 1 : bila descriptor muncul tidak lengkap dan tidak mantap

No.	Komponen	Skor			
		4	3	2	1
1	Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat				
2	Pertanyaan menuntun (<i>priming question</i>)				
	a. Pengungkapan pertanyaan dengan cara lain b. Pengungkapan penjelasan sebelumnya				
3	Pertanyaan menggali/melacak (<i>probling question</i>)				
	a. Klarifikasi				
	b. Pemberian alasan (argumentasi)				
	c. Kesepakatan dengan siswa lain				
	d. Relevansi				
	e. Contoh				
4	f. Jawaban kompleks				
4	Waktu berhenti (<i>pausing</i>)				
5	Menunjuk/mangalihkan giliran menjawab siswa (<i>redicting</i>)				
	a. Secara acak b. Urut absen, tempat duduk				
6	Pertanyaan hukuman Menunjuk siswa yang bicara sendiri, baru melempar pertanyaan				
7	Penyebaran				
	a. Ke seluruh kelas b. Ke siswa tertentu				
8	Pertanyaan retorik Pertanyaan yang tidak menghendaki jawaban				
9	Pertanyaan permintaan Mengharapkan siswa mematuhi perintah dalam bentuk pertanyaan				
10	Pengubahan tuntutan tingkat kognitif dalam menjawab ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi				
Jumlah skor					
Skor nilai KT8 = $\frac{\text{Jumlah skor}}{40} \times 100$					

Catatan :
)* diisi oleh guru pamong

Lampiran 1.9

FORMAT REKAPITULASI MICRO TEACHING (PEMBIMBINGAN DI SEKOLAH = PK)*

Nama :
NIM :
Jursan/Prodi :
Semester :
Tahun Akademik :

No.	Komponen yang diamati	Skor Nilai Kompetensi	Bobot	Skor Nilai Kompetensi x bobot
1	RPP	RPPi	2	
2	Latihan Keterampilan terbatas	KT	3	
Total Skor PK				
Skor Nilai PK = $\frac{\text{Skor total PK}}{5}$				

Catatan :

) * diisi oleh guru pamong

Kepala Sekolah

Kendari, Februari 2019
Guru Pamong

NIP.

NIP.

Lampiran 2

INSTRUMEN PENILAIAN PELAKSANAAN UJIAN PRAKTEK

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaa npembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut

1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = kurang baik

4 = baik

5 = sangat baik

No.	Indikator/aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Prapembelajaran					
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar					
2.	Melakukan kegiatan apersepsi					
II	Kegiatan Inti Pembelajaran					
A.	Penguasaan materi pelajaran					
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran					
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					
5.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa					
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan					
B	Pendekatan/strategi pembelajaran					
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa					
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut					
9.	Menguasi kelas					
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual					
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif					
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan					
C	Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran					
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien					
14.	Menghasilkan pesan yang menarik					
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media					
D	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa					
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam					

	belajar					
E	Penilaian proses dan hasil belajar					
19.	Memantau kemajuan belajar selama proses					
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)					
F	Penilaian proses dan hasil belajar					
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar					
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai					
III	Penutup					
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan					
Total skor						

Kendari, Februari 2019

Kepala Sekolah

Guru Pamong,

.....

.....

Lampiran 3

ALAT PENILAIAN ASPEK PERSONAL – SOSIAL

Nama :
 NIM :
 Sekolah tempat Praktek :

Petunjuk :

Berilah tanda cek (√) pada lajur skor sesuai pengamatan anda.

Deskripsi skor : 1 = tidak pernah, 2 = kadang-kadang, 3 = sering, 4 = selalu

No.	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
I	Kedisiplinan				
	a. Mengikuti aturan tata tertib sekolah b. Hadir/mengerjakan tugas tepat waktu				
II	Tanggung jawab				
	a. Mengerjakan tugas sesuai dengan kesepakatan b. Menunjukkan kesetiaan (komitmen) pada keputusan yang diambil baik secara sendiri maupun secara kelompok				
III	Kepemimpinan				
	a. Kesediaan berprakarsa				
	b. Kepekaan terhadap masalah c. Keberanian mengambil keputusan				
IV	Kemampuan kerjasama				
	a. Mau bekerjasama dengan sejawat dalam mengerjakan tugas-tugas b. Mau bekerjasama dengan guru untuk meningkatkan kemampuan professional				
V	Kesetiakawanan kolegial				
	a. Menunjukkan kesediaan membantu teman sejawat yang mendapat masalah dalam melaksanakan tugas b. Menunjukkan kesediaan berperan serta dalam pembagian tugas dengan teman sejawat				
VI	Sikap terhadap kepala sekolah, guru dan staf sekolah				
	a. Menunjukkan penghargaan dan sopan santun yang sehat b. Memfungsikan kepala sekolah, guru dan dosen pembimbing sebagai nara sumber dan supervisor dalam usaha meningkatkan kemampuan professional				
VII	Sikap terhadap siswa				
	a. Menunjukkan sikap empati, sehingga dapat merasakan apa dialami oleh siswa b. Menunjukkan sikap bersahabat dan saling mempercayai.				
Jumlah skor					
Nilai aspek personal-sosial = $\frac{\text{Jumlah skor}}{60} \times 100$					

Kepala Sekolah

.....

Lampiran 4

INSTRUMEN PENILAIAN LAPORAN PPL II

Nama Mahasiswa :
 Stambuk :
 Tahun akademik :

Berilah tanda cek (√) pada lajur skor sesuai pengamatan anda.

Deskripsi skor : 1 = sangat kurang, 2 = kurang, 3 = cukup, 4 = baik, 5 = sangat baik

No.	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
	A. Artikel Ilmiah					
1	Judul Kesesuaian isi dan judul artikel					
2	Abstrak Latar belakang, tujuan, metode, hasil, kesimpulan, kata kunci					
3	Pendahuluan Persoalan yang menasari pelaksanaan					
4	Uraian dasar keilmuan yang mendukung					
5	Kemutakhiran substansi topic yang dibahas					
6	Metode Ketepatan menggunakan metode					
7	Keruntutan prosedur					
8	Kebaruan metode					
9	Hasil dan pembahasan Kumpulan dan kejelasan penampilan data					
10	Proses/teknik pengolahan data					
11	Ketajaman analisis dan sintesis data					
12	Kesimpulan Tingkat ketercapaian hasil dengan tujuan					
	B. Portofolio					
13	Kelengkapan RPP					
14	Frekuensi praktik sesuai jadwal					
15	Observasi teman sejawat					
16	Saran guru pamong					
17	Analisis angket siswa					
18	Table kegiatan persekolahan individual					
	$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{90} \times 100$					

Dosen Pembimbing

.....

Lampiran 5.

FORMAT LAPORAN PPL II

DAFTAR ISI

- I. Sampul (Lampiran 4.b)
- II. Lembar pengesahan (Lampiran 4.c)
- III. Kata pengantar
- IV. Daftar isi
- V. Artikel ilmiah (Lampiran 4.a)
- VI. Portofolio
 1. Nama mahasiswa 1
 - a. RPP
 - b. Jadwal Praktek Pembelajaran
 - c. Catatan observasi teman sejawat
 - d. Saran guru pamong
 - e. Analisis angket siswa (lampiran 4.e)
 - f. Table kegiatan persekolahan individual (lampiran 4.f)
 2. Nama mahasiswa 2
 - a. RPP
 - b. Jadwal Praktek Pembelajaran
 - c. Catatan observasi teman sejawat
 - d. Saran guru pamong
 - e. Analisis angket siswa (lampiran 4.e)
 - f. Table kegiatan persekolahan individual (lampiran 4.f)
 3. Dst.

Lampiran 5.a

FORMAT ARTIKEL ILMIAH

1. Judul laporan sesuai untuk PKM ARTIKEL ILMIAH
2. Jumlah halaman 8 sampai 10 (tidak termasuk halaman kulit muka, halaman pengesahan, dan lampiran).
3. Ditulis menggunakan huruf times new roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,15 spasi, ukuran kertas A-4 margin kiri 4cm, margin kanan, atas dan bawah masing-masing 3 cm.
4. Tulis mengikuti sistematika sebagai berikut
 - a. **HALAMAN SAMPUL (Lampiran 4.a)**
 - b. **HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 4.b)**
 - c. **ISI ARTIKEL**
 1. **JUDUL**

Judul tulisan hendaknya menggambarkan isi pokok tulisan secara ringkas dan jelas.
 2. **NAMA PENULIS**

Nama-nama dan NIM penulis dituliskan tepat dibawah judul
 3. **ABSTRAK DAN ABSTRACT (maksimum satu halaman)**

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan inggris. Abstrak berisi tidak lebih dari 250 kata dan merupakan intisari seluruh tulisan yang meliputi: latar belakang, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan dan ditulis dengan jarak baris 1,0 spasi. Dibawah abstrak disertakan 3-5 kata-kata kunci (keywords).
 4. **PENDAHULUAN**

Pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, serta manfaat dari kegiatan sesuai topic yang diangkat. Latar belakang merupakan gambaran umum observasi awal dan fenomena mengenai topic yang diangkat dari kegiatan magang 3. Penulis perlu merujuk berbagai sumber pustaka, pandangan singkat para penulis/peneliti lain yang pernah melakukan pembahasan topic terkait untuk menunjukkan kemutakhiran substansi gagasan.
 5. **TUJUAN**

Tujuan penelitian dalam artikel ilmiah ini harus diungkapkan secara jelas dan mencerminkan judul artikel.
 6. **METODE**

Judul dari bagian ini dapat diganti dengan metode pelaksanaan, namun dapat diberi judul lain bergantung pada kegiatan dan metodologi yang telah dilakukan sehingga penulis diberi kebebasan untuk member judul lain seperti pendekatan teoritik. Secara umum, metode berisi tentang bagaimana observasi dilakukan termasuk waktu, lama, dan tempat dilakukannya observasi, bahan dan alat yang digunakan, metode untuk memperoleh data/informasi, serta cara pengolahan data dan analisis yang dilakukan. Metode harus dijelaskan secara lengkap. Acuan (referensi) harus dimunculkan jika metode yang ditawarkan kurang dikenal atau unik.
 7. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini menjelaskan tentang apa saja yang diperoleh dari observasi. Data dapat diringkas dalam bentuk table dan gambar. Umumnya, berisi uraian dan analisis

berkaitan dengan temuan-temuan dari observasi yang telah dilakukan, terutama dalam konteks yang berhubungan dengan apa yang pernah dilakukan oleh orang lain. Interpretasi dan ketajaman analisis dari penulis terhadap hasil yang diperoleh dikemukakan disini, termasuk pembahasan tentang pertanyaan yang timbul dari hasil observasi serta dugaan ilmiah yang dapat bermanfaat untuk kelanjutan bagi penelitian mendatang. Pemecahan masalah yang berhasil dilakukan, perbedaan dan persamaan dari hasil pengamatan terhadap informasi yang ditemukan dalam berbagai pustakan (penelitian gterdahulu) perlu mendapatkan catatan disini. Hasil dan pembahasan hendaknya menjadi satu kesatuan, dan tidak dipisah menjadi subbab tersendiri.

8. **KESIMPILAN**

Kesimpulan merupakan bagian akhir tulisan yang membawa pembaca keluar dari pembahasan. Secara umum kesimpulan menunjukkan jawaban atas tujuan yang telah dikemukakan dalam pendahuluan.

9. **UCAPAN TERIMA KASIH**

Apabila memang ada pihak yang telah membantu dalam kegiatanyang dilakukan, maka ucapan terima kasih dapat disampaikan disini.

10. **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Untuk setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar pustaka, begitu juga sebaliknya setiap pustaka yang muncul dalam daftar pustaka harus pernah dirujuk dalam tubuh tulisan. Format perujukan pustaka mengikuti style Harvard style.

Perujukan Pustaka Mengikuti Harvard Style:

Contoh:

Buller H, Hoggart K. 1994a, New drugs for acute respiratory distress syndrome. *New England J Med* 337(6):435-439.

Lampiran 5.b

LOGO
UNIVERSITAS

LAPORAN PORTOFOLIO PPL II
JUJDUL PROGRAM

.....

Disusun Oleh:
Nama dan NIM
Nama dan NIM
Nama dan NIM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KENDARI
KENDARI
2019

Lampiran 5.c

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Kegiatan :

Sekolah :

Anggota :

Menyetujui
Dosen Pembimbing

Kota/Kab, Tanggal-Bulan-Tahun
Mengesahkan
Kepala Sekolah.....

(.....)
NIP/NIK:

(.....)
NIP/NIK:

Lampiran 5.d

JADWAL PRAKTEK

SEKOLAH :

GURU PAMONG :

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Mahasiswa Pengajar	Mahasiswa pengamat
1.	Senin, 8 Maret 2018	XA	1-2	Budiyanto	Istiqomah,.... Halim,.....
2.					
3.					
4.					

Mengetahui
Guru Pamong

(.....)

Lampiran 5.e

**LEMBAR PENGAMATAN
OLEH GURU PAMONG**

Hari/Tanggal :
Maple /Tema :
Kompetensi Dasar :
Kelas :
Jam Ke- :

1. Kelebihan/kekurangan praktek dalam pembukaan pelajaran
.....
.....
2. Kelebihan/kekurangan praktikan dalam mengelola kelas
.....
.....
3. Kelebihan/kekurangan praktikan dalam menggunakan media
.....
.....
4. Penguasaan materi
.....
.....
5. Kelebihan/kekurangan praktikan dalam penutup pembelajaran
.....
.....

Saran:
.....
.....

Guru Pamong
Tanda Tangan

(Nama Pengamat)

Lampiran 5.f

**LEMBAR PENGAMATAN
OLEH TEMAN SEJAWAT**

Hari/ Tanggal :
Maple/tema :
Kompetensi Dasar :
Kelas :
Jam ke- :

1. Kapan siswa mulai berkonsentrasi belajar?
.....
.....
.....
 2. Aktivitas apa saja dari siswa yang menunjukkan perilaku berkonsentrasi?
.....
.....
.....
 3. Kapan siswa mulai tidak berkonsentrasi belajar?
.....
.....
 4. Aktivitas apa saja dari siswa yang menunjukkan perilaku tidak berkonsentrasi?
.....
.....
 5. Apa kelebihan guru saat proses pembelajaran yang layak ditiru?
.....
.....
 6. Aspek pembelajaran apa yang tidak dapat dipetik manfaatnya bagi pengamat?
.....
.....
 7. Aspek pembelajaran apa yang bagi pengamat tidak perlu ada, atau tidak bermanfaat?
.....
.....
- Catatan tambahan:
.....
.....

Pengamat
Tanda Tangan

(Nama Pengamat)

Lampiran 5.g

ANGKET REFLEKSI SISWA
(Sample 10 Siswa setiap Pertemuan)

Hari/ Tanggal :
Nama :
Kelas :
Pengajar :
Mata Pelajaran :

1. Apakah Pembelajaran hari ini berlangsung menarik?

.....
.....
.....
.....

Alasan:

.....
.....
.....
.....

2. Apa yang anda peroleh dari pembelajaran hari ini?

.....
.....
.....
.....

3. Apa kekurangan dalam pembelajaran hari ini?

.....
.....
.....
.....

4. Apa saran anda yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran hari ini?

.....
.....
.....
.....

-Terimakasih-

Lampiran 5.h

TABEL KEGIATAN PERSEKOLAHAN INDIVIDUAL

NAMA :

NIM :

SEKOLAH :

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Nama Pemberi Tugas (Yang Dibantu)	Tanda Tangan Pembri Tugas (Yang Dibantu)
1.	Senin, 8 Maret 2018			
2.				
3.				
4.				

Lampiran 6

PENILAIAN AKHIR PROGRAM

Nama :

Program/Jurusan :

Sekolah :

Tahun Ajaran :

No	KOMPONEN	BOBOT	NILAI	BXN
1.	Nilai pelaksanaan pembelajaran di Kampus oleh dosen pembimbing	40		
2.	Nilai pelaksanaan pembelajaran di Sekolah dan aspek personal dan sosial	40		
3.	Nilai laporan PPL II	20		
	JUMLAH	100		

$$\text{NILAI AKHIR} = \frac{\text{BXN}}{100}$$

Kendari,.....
Dosen Pembimbing PPL II

(.....)